BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Informasi dalam organisasi sangat penting, karena hampir disegala aspek kegiatan dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi. Dimana masing-masing pihak yang terlibat dalam organisasi dapat menjalankan peranannya dengan baik apabila baginya tersedia informasi yang tersusun secara sistematis dan terolah dengan matang. Informasi diperoleh dari proses hasil pengumpulan dan hasil pengolahan data serta dijadikan pengetahuan dan keterangan bagi penerimanya.

Informasi yang baik tentunya dikomunikasikan secara dua arah, yaitu dari atasan kepada bawahannya maupun dari bawahan kepada atasannya, yang dituangkan dalam bentuk pelaporan dari hasil kerja pegawai. Oleh karena itu informasi memiliki peran yang strategis dalam rangka pengambilan keputusan suatu organisasi, sebab informasi yang jelas dan tepat akan dipahami oleh anggota sebagai suatu keputusan yang konsekuen.

Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian sistem informasi merupakan sekumpulan data yang diolah sehingga menjadi lebih berguna dan bermanfaat bagi pemakainya dalam pengambilan

keputusan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam organisasi, yaitu pembuatan laporan bulanan proyek APBD yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Laporan bulanan proyek APBD merupakan laporan pelaksanaan proyek pembangunan APBD Propinsi Jawa Barat yang dikelola oleh Dinas/Instansi/Lembaga/Satuan Kerja yang isinya menginformasikan kemajuan realisasi fisik dan keuangan terhadap pelaksanaan pembangunan.

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai kaitan yang sangat erat dalam pembuatan laporan bulanan proyek APBD. Karena selain sebagai alat pengendalian pelaksanaan proyek APBD, Sistem Informasi Akuntansi juga mempunyai fungsi yaitu bertanggung jawab dalam memproses data (DP) terhadap pembuatan laporan bulanan proyek APBD. Dalam hal ini meliputi kegiatan-kegiatan yang mencakup pengumpulan data, pengelolaan data sampai dengan pencapaian informasi kepada para pengguna informasi. Yang sesuai dengan pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri yaitu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang Sistem Informasi Akuntansi dalam pembuatan laporan bulanan proyek APBD, dalam bentuk laporan kuliah kerja praktek dengan judul :

"Sistem Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Laporan Bulanan Proyek APBD pada Bagian Program Perekonomian Biro Pengendalian Program Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat".

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan dari Kuliah Kerja Praktek bagi penulis yaitu :

1. Untuk mengetahui bagian-bagian atau fungsi-fungsi yang terkait dengan kegiatan Pembuatan Laporan Bulanan Proyek APBD.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Laporan Bulanan Proyek APBD.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang timbul dalam pelaksanaan pencatatan Sistem Informasi Akuntasi terhadap Pembuatan Laporan Bulanan Proyek APBD.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kegunaan Kuliah Kerja Praktek adalah :

1. Bagi Penulis
   a. Sebagai pengalaman kerja di masa yang akan datang.
   b. Untuk membandingkan antara teori dan kenyataan pada Bagian Program Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat, mengenai Fungsi Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas pembuatan Laporan Bulanan Proyek APBD Propinsi Jawa Barat.
   c. Untuk lebih memahami Sistem Informasi Akuntansi di Biro Pengendalian Program pada Bagian Program Perekonomian.
   d. Dijadikan sebagai bahan masukan dan telaahan dalam Fungsi Sistem Informasi Akuntansi serta dapat dioperasionalkan pada Bagian Program Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat.

2. Bagi Bagian Program Perekonomian

a. Membantu pihak-pihak yang ada di Bagian Program Perekonomian dalam melaksanakan pekerjaan.

b. Dapat berpartisipasi di dunia pendidikan dengan menerima dan melakukan bimbingan bagi mahasiswa yang melakukan kerja praktek.

c. Memperoleh saran sebagai bahan masukan untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan kerja di Bagian Program Perekonomian.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil Kerja Praktek ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam Sistem Informasi Akuntansi.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kerja praktek ini penulis menggunakan metode *block realease style* yaitu metode dilaksanakannya kerja praktek satu minggu penuh kecuali hari sabtu dan minggu, yang berusaha memperoleh informasi tentang gambaran keadaan saat sekarang dalam menghimpun data serta menerapkannya data tersebut guna memecahkan masalah.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek bertempat di Biro pengendalian Program pada Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat Jl. Dipenogoro No. 22 Bandung.

Adapun lamanya kerja praktek adalah 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 2 September 2002 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2002. Waktu kerja praktek dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat sesuai dengan hari kerja para pegawai, mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.